

RANCANG BANGUN WEBSITE DROPSHIP KOSMETIK MENGUNAKAN TEKNIK RESTFUL API

Rismawati. S^{1*}, Ridwan A. Kambau², Hariani³

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar¹, Universitas Islam Negeri Alauddin
Makassar² Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar³

60200117071@uin-alauddin.ac.id^{1*}, ridwan.kambau@uin-alauddin.ac.id²,
hariani.kasim@uin-alauddin.ac.id³

Abstrak

Dropship merupakan salah satu solusi bagi orang-orang yang ingin merintis bisnis penjualan online namun memiliki keterbatasan modal, para dropshipper (pihak ketiga) hanya perlu memasarkan produk dari pihak lain tanpa harus membelinya terlebih dahulu. Salah satu produk yang banyak diminati oleh masyarakat saat ini adalah kosmetik di mana masyarakat rela menghabiskan banyak uang demi tampil sempurna, dengan adanya website dropship kosmetik dapat memberikan peluang bagi para dropshipper yang ingin mengembangkan bisnis penjualan online mereka menggunakan nama tokonya sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah aplikasi berbasis web produk dropship kosmetik yang dapat membantu para dropshipper dalam memasarkan penjualan produknya secara online. Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan design and creation yang meliputi perancangan dan pengembangan berbasis website dan metode perancangan yang digunakan adalah waterfall. Sistem ini diuji dengan menggunakan pengujian black box. Hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan kuesioner dari 10 responden dropshipper dan 10 responden pembeli terhadap website didapatkan presentase interpretasi sebesar 84,6% dari responden dropshipper dan 85,4% dari responden pembeli. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa website dropship kosmetik ini dapat membantu dan memudahkan para dropshipper dan pembeli dalam melakukan penjualan dan pembelian produk kosmetik secara online.

Kata Kunci: Dropshipper, Dropship, Website.

Abstract

[COSMETIC DROPSHIP WEBSITE DESIGN USING RESTFUL API TECHNIQUE] Drop shipping is a solution for people who want to start an online sales business but have limited capital, dropshippers (third parties) only need to market products from others without buying them first. One product that is in great demand by the public today is cosmetics where people are willing to spend a lot of money to look perfect, with a cosmetic dropship website can provide opportunities for dropshippers who want to develop their online sales business using their own store name. The purpose of this research is to produce a web-based application for cosmetic dropship products that can assist dropshippers in marketing their product sales online. The type of research used by the author is qualitative research using a design and creation approach which includes website-based design and development and methods The design used is a waterfall. This system is tested using black box testing. The results obtained based on questionnaires from 10 dropshipper respondents and 10 buyer respondents to the website obtained an interpretation percentage of 84.6% of drop shipper respondents and 85.4% of buyer respondents. Thus, it can be concluded that this cosmetic dropship website can help and facilitate drop shippers and buyers in selling and buying cosmetic products online.

Keywords: Dropshipper, Dropship, Website.

1. PENDAHULUAN

Dropship merupakan salah satu solusi bagi orang-orang yang ingin merintis bisnis penjualan *online* namun memiliki keterbatasan modal. *Dropshipper* menjual produk *dropship* mereka di berbagai situs toko *online* serta media sosial dengan memanfaatkan *marketplace facebook* maupun *instagram*. Adanya sebuah *website* yang bisa menjual produk *dropship* akan terlihat seperti penjual yang profesional dan bisa dipercaya oleh para pembeli. Berdasarkan *survey* awal dengan beberapa *dropshipper* melalui pengisian kuesioner *online* terdapat banyak keluhan dari para *dropshipper* dimana mereka lebih memilih menjual produk *dropship*-nya di media sosial dibandingkan menggunakan *website* yang telah disediakan dengan alasan beberapa *website* yang ada berbayar bahkan ada yang harus mengikuti *training* terlebih dahulu untuk bisa bergabung. *Training* yang mereka ikuti memerlukan waktu yang lama sehingga kebanyakan dari mereka memilih meninggalkan *website* tersebut. Beberapa *dropshipper* juga kesulitan ketika harus membayar untuk menggunakan sistem, bagi mereka menjalankan bisnis *dropship* adalah peluang yang besar karena tidak memerlukan modal yang banyak dan hanya perlu menjual produk dari *supplier*, tetapi jika harus menggunakan *website* yang berbayar maka itu adalah salah satu masalah bagi mereka.

Dropship adalah sebuah sistem penjualan yang dapat membantu para *reseller* dalam melakukan penjualan berbagai macam produk yang langsung dari produsen/grosir (*dropshipper*) kepada para konsumen, para *dropshipper* tidak perlu menyimpan stok produk atau melakukan pengemasan (*packing*) bahkan *dropshipper* tidak perlu melakukan pengiriman barang kepada para konsumen [1]. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *dropship* merupakan sistem jual *online* yang hanya memasarkan barang dari pihak produsen tanpa perlu memiliki stok barang dan tidak melakukan pengemasan barang.

Kosmetik menjadi salah satu produk yang paling berpengaruh saat ini, dengan adanya *website dropship* kosmetik maka bisa

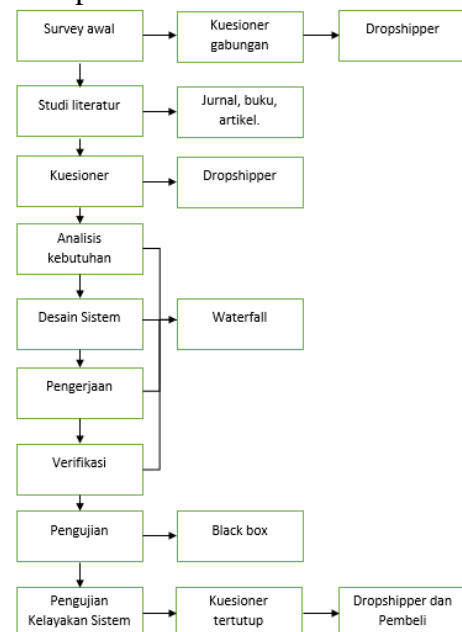
memberikan kesempatan dan peluang bagi para *dropshipper* yang ingin mengembangkan bisnis penjualan mereka menggunakan nama tokonya sendiri tanpa harus memiliki stok produk. *Dropshipper* hanya perlu melakukan penjualan produk serta melakukan promosi di media sosial untuk menarik para konsumen.

Penggunaan *restful API* dalam perancangan aplikasi berbasis *website* ini sebagai perantara untuk menghubungkan dalam proses pertukaran data antara *dropshipper* ke konsumen. Tujuan dari *Restful API* ini adalah agar sistem yang dibuat memiliki performa yang cepat dan bisa dikembangkan, format *response* dari *Restful API* ini adalah data berupa *XML* dan *JSON* [2]. Proses integrasi dan pengembangan aplikasi lebih cepat karena tidak membutuhkan *coding* yang panjang dalam proses pengembangannya terutama dalam pertukaran dan komunikasi data yang lebih cepat tanpa *loading* yang lama. *Restful API* ini dapat membantu menyelesaikan permasalahan bagi *dropshipper* dan konsumen dalam proses penjualan produk.

2. METODE

a. Alur Penelitian

Berikut merupakan tahap-tahapan dari alur penelitian:

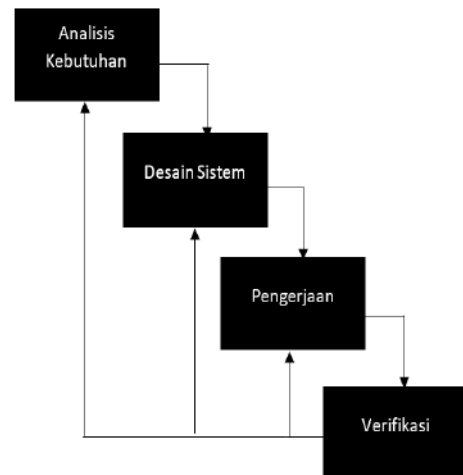


Gambar 1. Alur Penelitian

Gambar 1 tersebut merupakan alur dari penelitian yang dilakukan oleh penulis, pada tahap pertama penulis melakukan *survey* awal dengan pengisian kuesioner *online*. Pada kuesioner *online* penulis mengumpulkan data dengan 20 *dropshipper*. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis ada dua yaitu studi literatur dengan mengumpulkan data dari berbagai referensi seperti jurnal, buku, dan artikel. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *online* dengan memberikan daftar pertanyaan pada *dropshipper* dan pembeli. Metode perancangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah *waterfall* yang mengalir seperti air terjun dengan melewati beberapa fase yaitu analisis kebutuhan (menggali beberapa informasi yang dibutuhkan oleh penulis), desain sistem (berfokus pada perancangan *interface*), pengerjaan (pembuatan aplikasi dengan menerapkan *restful API*), verifikasi (pengujian untuk memastikan apakah sesuai dengan desain sistem dan fungsinya). Pengujian sistem menggunakan *black box* yang berfokus pada input dan output suatu sistem, pengujian kelayakan sistem digunakan untuk mengetahui respon para *dropshipper* dan pembeli melalui kuesioner tertutup.

b. Metode Perancangan Sistem

Dalam penelitian ini metode perancangan sistem yang digunakan adalah *waterfall*. Metode *waterfall* adalah metode pengembangan sistem yang termasuk dalam siklus hidup klasik dan menekankan pada fase berurutan seperti air terjun yang mengalir ke bawah, metode ini termasuk metode perancangan sistem yang paling populer digunakan oleh beberapa pengembang. Dalam fase-fase *waterfall* tersebut melewati fase analisis kebutuhan, desain sistem, pengerjaan, dan verifikasi [3]. Metode *waterfall* merupakan salah satu metode perancangan sistem yang mengalir seperti air terjun dengan melewati beberapa fase-fase. Semua tahapan dilakukan secara berurutan mulai dari atas ke bawah dalam artian semua tahapan tidak bisa dikerjakan secara bersamaan .



Gambar 2. Metode *Waterfall*

1) Analisis kebutuhan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner *online* dengan para penggiat *dropshipper* untuk menggali informasi mengenai sistem yang mereka butuhkan dalam membantu penjualan produk *dropship* kosmetik. Kuesioner yang digunakan oleh penulis adalah kuesioner terbuka dan tertutup.

Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang memberikan kebebasan kepada para *responden* untuk menjawab pertanyaan sedangkan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang jawabannya telah disediakan oleh peneliti [4]. Kuesioner terbuka digunakan pada *survey* awal sedangkan kuesioner tertutup digunakan pada pengujian kelayakan sistem oleh para *dropshipper* dan pembeli.

2) Desain Sistem

Pada tahap ini berfokus pada perancangan *interface* yang bertujuan untuk membantu memberikan gambaran jelas mengenai tampilan aplikasi *web* yang akan dibuat oleh penulis.

3) Pengerjaan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan aplikasi yang lebih berfokus pada hal teknis di mana hasil dari desain sistem akan diterjemahkan dalam sebuah bahasa pemrograman.

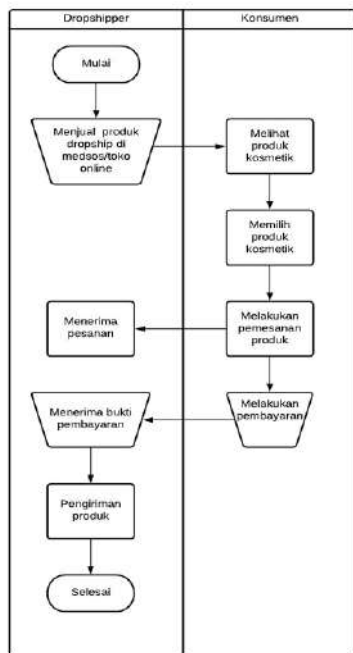
4) Verifikasi

Pada tahap ini akan dilakukan verifikasi aplikasi dan diuji untuk memastikan apakah sudah sesuai dengan desain sistem serta fungsi dari aplikasi apakah sudah berjalan dengan baik atau tidak. Dengan adanya tahap verifikasi dapat mencegah terjadinya kesalahan seperti *bug* atau *error* pada program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

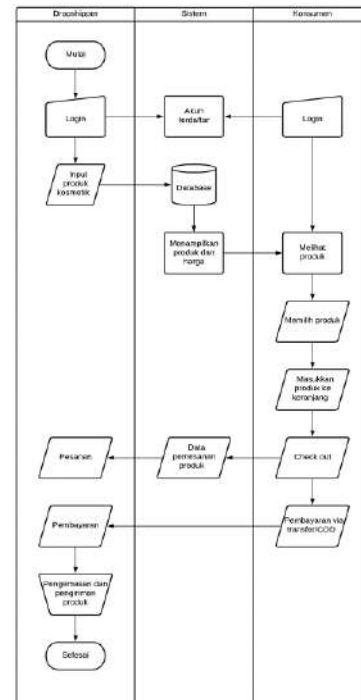
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengisian kuesioner *online* oleh para *dropshipper*, penulis mengetahui bahwa sistem yang sedang berjalan saat ini adalah dimana para penggiat *dropshipper* tidak hanya memasarkan produk *dropship* mereka di toko *online* saja tetapi mereka juga memasarkannya di media sosial seperti *instagram* dan juga *facebook*. Berikut adalah analisis sistem yang sedang berjalan.



Gambar 3. Flowmap yang Diusulkan

b. Analisis Sistem yang Diusulkan

Melihat analisis sistem yang sedang berjalan saat ini maka sistem yang akan diusulkan oleh penulis dalam pembuatan spenelitian ini adalah sebagai berikut.



Gambar 4. Fowmap Sistem yang Diusulkan

c. Implementasi Sistem

1) Implementasi Antarmuka *Login*

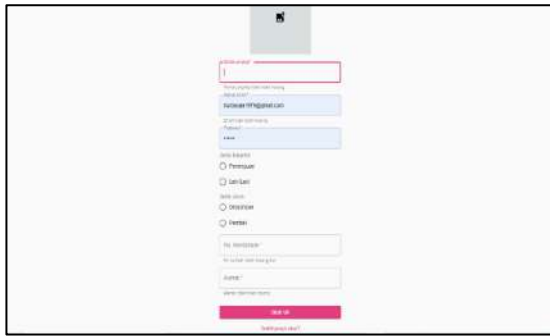
Pada antarmuka *login* *dropshipper* maupun konsumen mereka menginput *email* dan *password* untuk *login* ke halaman utama. Jika belum memiliki akun maka *user* harus melakukan registrasi terlebih dahulu.



Gambar 5. Antarmuka Login

2) Implementasi Antarmuka *Daftar*

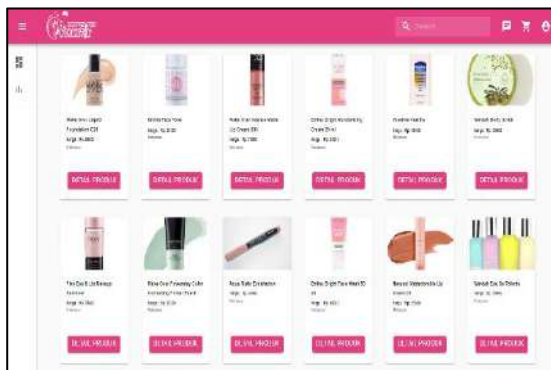
Pada antarmuka *daftar*, *user* menginput nama lengkap, alamat *email*, *password*, jenis kelamin, jenis akun (*dropshipper* atau pembeli), nomor *handphone*, dan alamat. Setelah melakukan pendaftaran maka *user* akan menerima *email* berupa *link* untuk melakukan verifikasi akun.



Gambar 6. Antarmuka Daftar

3) Implementasi Antarmuka *Home* (Pembeli)

Pada halaman *home* ini menampilkan nama produk kosmetik, harga, dan alamat. Pembeli bisa menekan tombol detail produk untuk melihat detailnya.



Gambar 7. Antarmuka *Home* Pembeli

4) Implementasi Antarmuka Detail Produk

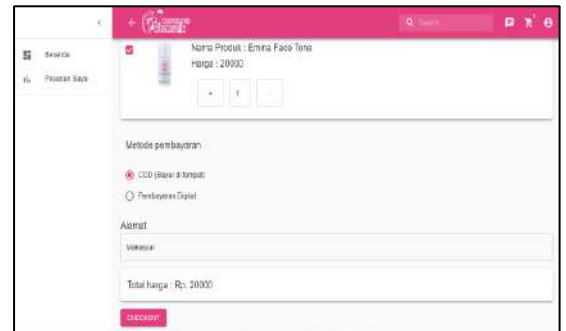
Halaman ini menampilkan detail dari produk berupa nama produk, harga, jenis produk (dekoratif dan perawatan), serta stok.



Gambar 8. Antarmuka Detail Produk

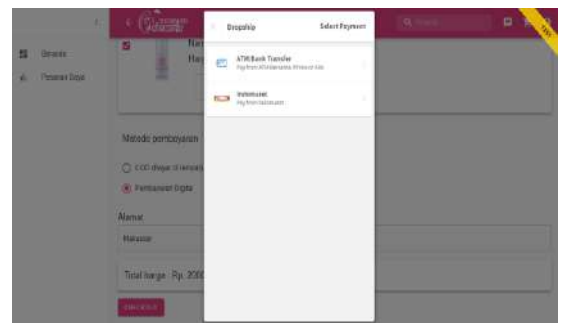
5) Implementasi Antarmuka *Checkout*
Menampilkan daftar produk kosmetik yang telah dimasukkan kedalam keranjang. Pada halaman ini pembeli bisa

menentukan metode pembayaran yaitu *COD* dan pembayaran digital menggunakan *midtrans*, alamat, dan total harga.



Gambar 9. Antarmuka *Checkout*

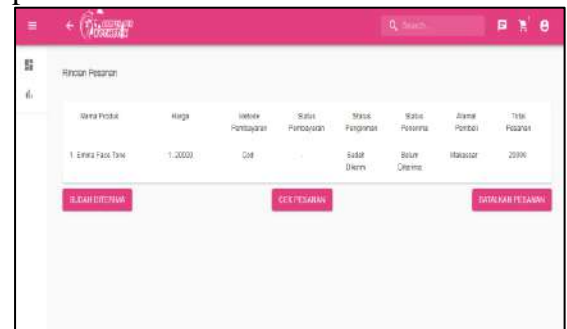
6) Implementasi Antarmuka Pembayaran Digital (*Midtrans*)
Website ini menggunakan pembayaran digital *midtrans*.



Gambar 10. Antarmuka Pembayaran Digital

7) Implementasi Antarmuka Rincian Pesanan (Pembeli)

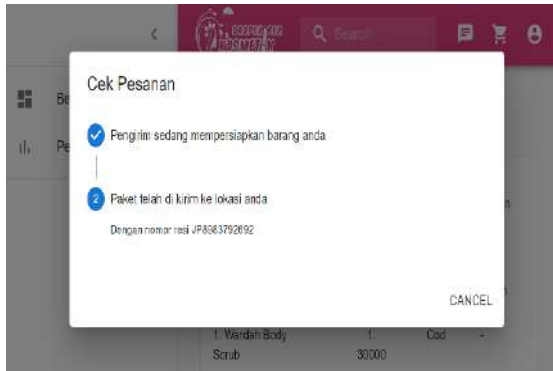
Pada halaman ini menampilkan rincian pesanan pembeli dimana pembeli bisa melakukan konfirmasi pesanan yang sudah diterima ke *dropshipper*, mengecek pesanan, dan membatalkan pesanan.



Gambar 11. Antarmuka Rincian Pesanan

8) Implementasi Antarmuka Cek Pesanan (Pembeli)

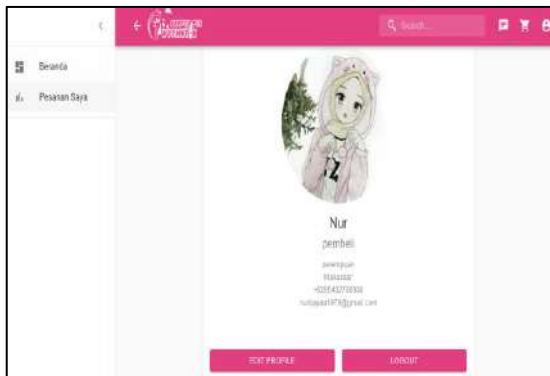
Tampilan ini menampilkan cek pesanan untuk pembeli, pada halaman ini pembeli dapat mengecek pesanan mereka.



Gambar 12. Antarmuka Cek Pesanan

9) Implementasi Antarmuka Profile (Pembeli)

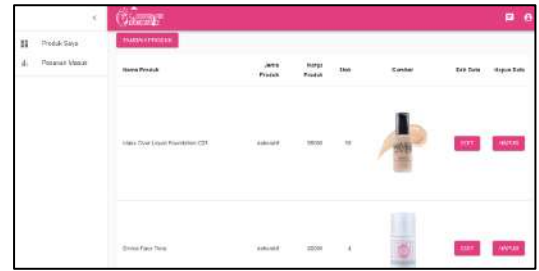
Pada halaman ini menampilkan foto *profile*, nama, status (pembeli/*dropshipper*), jenis kelamin, nomor *handphone*, dan *email*. Jika pembeli ingin mengedit *profile*-nya bisa menekan tombol edit *profile*.



Gambar 13. Antarmuka Profile (Pembeli)

10) Implementasi Antarmuka Dashboard (Dropshipper)

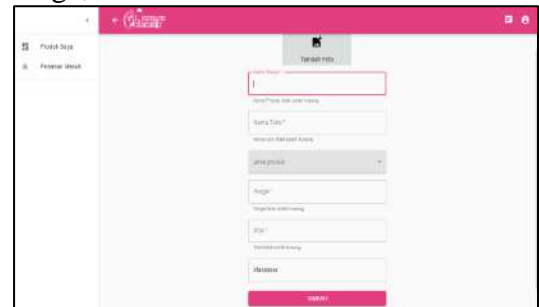
Pada halaman *dashboard* untuk *dropshipper* menampilkan produk kosmetik yang telah ditambahkan. Pada halaman ini *dropshipper* bisa mengedit dan menghapus produk.



Gambar 14. Antarmuka Dashboard (Dropshipper)

11) Implementasi Antarmuka Tambah Produk (Dropshipper)

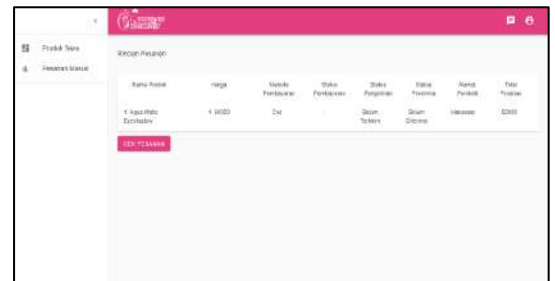
Dropshipper bisa menambahkan produk kosmetik yang di inginkan dengan menambahkan foto produk, nama produk, nama toko, jenis produk, harga, stok dan alamat.



Gambar 15. Antarmuka Tambah Produk (Dropshipper)

12) Implementasi Antarmuka Rincian Pesanan (Dropshipper)

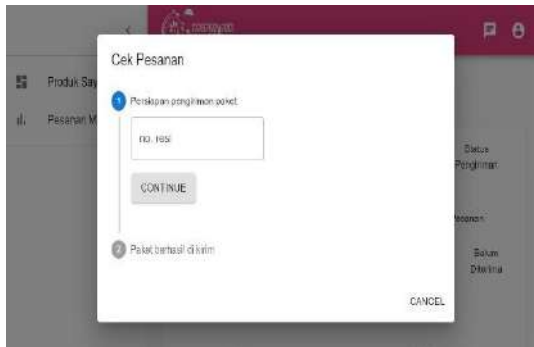
Pada halaman ini menampilkan rincian pesanan *dropshipper*, pada halaman ini *dropshipper* bisa melihat semua pesanan yang masuk.



Gambar 16. Antarmuka Rincian Pesanan (Dropshipper)

13) Implementasi Antarmuka Cek Pesanan (Dropshipper)

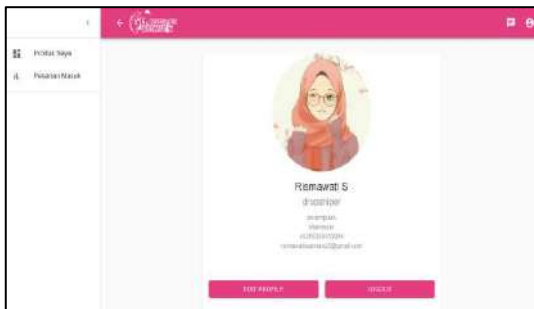
Tampilan ini menampilkan cek pesanan untuk pembeli, pada halaman ini *dropshipper* menginput nomor resi.



Gambar 17. Antarmuka Cek Pesanan (Dropshipper)

14) Implementasi Antarmuka *Profile Dropshipper*

Pada halaman ini menampilkan foto *profile*, nama, status (pembeli/*dropshipper*), jenis kelamin, nomor *handphone*, dan *email*.



Gambar 18. Antarmuka *Profile Dropshipper*

15) Implementasi Antarmuka *Fitur Chat*

Pada halaman ini menampilkan *fitur chat* yang dapat membantu *user* untuk berkomunikasi.



Gambar 19. Antarmuka *Fitur Chat*

d. Pengujian Sistem

Pengujian sistem bertujuan untuk

melakukan pengecekan sistem dengan menguji setiap proses dan kesalahan yang mungkin terjadi. Pengujian sistem yang akan dilakukan oleh penulis yaitu menggunakan *black box*.

Black box adalah pengujian sistem yang berfokus pada input dan output suatu sistem dengan melihat pada spesifikasi fungsional suatu perangkat lunak. Pada pengujian *black box tester* hanya mengetahui apa yang harus dilakukan oleh suatu program tanpa harus memiliki pengetahuan tentang bagaimana melakukannya [5]. Pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

1) Pengujian Antarmuka *Login*

Tabel 1. Pengujian Antarmuka Login

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Menginput <i>email</i> dan <i>password</i> dan klik tombol <i>login</i> .	Menampilkan halaman sesuai hak akses dari akun pengguna.	[√] Diterima [] Ditolak
Daftar	Menampilkan halaman daftar	[√] Diterima [] Ditolak

2) Pengujian Antarmuka *Daftar*

Tabel 2. Pengujian Antarmuka *Daftar*

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Menginput nama lengkap, <i>email</i> , <i>password</i> , jenis kelamin, jenis akun, nomor <i>handphone</i> , alamat, dan klik tombol <i>daftar</i> .	Menampilkan halaman <i>home</i> pembeli.	[√] Diterima [] Ditolak
Tombol <i>Login</i> .	Menampilkan halaman <i>login</i>	[√] Diterima [] Ditolak

3) Pengujian Antarmuka *Home* Pembeli

Tabel 3. Pengujian Antarmuka Home Pembeli

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Tombol keranjang.	Menampilkan halaman keranjang, daftar produk yang dipilih pembeli, metode pembayaran, alamat dan total harga produk kosmetik.	[√] Diterima [] Ditolak
Tombol <i>profile</i> .	Beralih ke halaman <i>profile</i> .	[√] Diterima [] Ditolak
Tombol detail produk.	Berpindah ke halaman detail produk kosmetik.	[√] Diterima [] Ditolak

4) Pengujian Antarmuka Detail Produk

Tabel 4. Pengujian Antarmuka Detail Produk

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Klik tombol detail.	Menampilkan detail produk kosmetik.	[√] Diterima [] Ditolak
Tombol masukkan ke keranjang.	Memasukkan produk kosmetik yang dipilih ke keranjang.	[√] Diterima [] Ditolak
Tombol chat penjual.	Melakukan komunikasi lewat chat dengan penjual.	[√] Diterima [] Ditolak

5) Pengujian Antarmuka Keranjang

Tabel 5. Pengujian Antarmuka Keranjang

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan output	Hasil
Klik tombol keranjang.	Menampilkan Produk Kosmetik yang	[√] Diterima [] Ditolak

	ditambahkan kedalam keranjang, metode pembayaran, alamat pengiriman, dan total harga produk.	
Tombol Checkout.	Berhasil melakukan pemesanan	[√] Diterima [] Ditolak

6) Pengujian Antarmuka Rincian Pesanan

Tabel 6. Pengujian Antarmuka Rincian Pesanan

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Klik menu rincian pesanan	Menampilkan nama produk, harga, metode pembayaran, status pembayaran, status penerima, alamat pembeli, dan total pesanan	[√] Diterima [] Ditolak
Tombol sudah diterima.	Status penerima berhasil.	[√] Diterima [] Ditolak
Tombol cek pesanan.	Menampilkan cek pesanan untuk pembeli.	[√] Diterima [] Ditolak
Tombol batalkan pesanan.	Status pesanan batal.	[√] Diterima [] Ditolak

7) Pengujian Antarmuka *Profile* Pembeli

Tabel 7. Pengujian Antarmuka Profile Pembeli

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Menu <i>profile</i> .	Menampilkan foto <i>profile</i> , status pengguna, jenis kelamin, alamat, no <i>handphone</i> , dan alamat	[√] Diterima [] Ditolak

	<i>email.</i>	
Tombol edit <i>profile.</i>	Dapat mengedit <i>profile.</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tombol <i>logout.</i>	Akun keluar dari <i>website.</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

8) Pengujian Antarmuka *Home Dropshipper*
Tabel 8. Pengujian Antarmuka *Home Dropshipper*

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Tombol tambah produk.	Menampilkan tambah foto produk, nama produk, nama toko, jenis produk, harga, stok, dan alamat.	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tombol <i>profile.</i>	Beralih ke halaman <i>profile.</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tombol edit.	Berpindah ke halaman edit.	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tombol hapus.	Berpindah ke halaman hapus.	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

9) Pengujian Antarmuka Rincian Pesanan *Dropshipper*

Tabel 9. Pengujian Antarmuka Rincian Pesanan *Dropshipper*

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Menu rincian pesanan.	Menampilkan nama produk, harga, metode pembayaran, status pembayaran, status pengiriman, status penerima, alamat pembeli, dan total pesanan.	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

Tombol cek pesanan..	Menampilkan cek pesanan <i>dropshipper.</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tombol edit.	Berpindah ke halaman edit.	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tombol hapus.	Menampilkan perubahan status.	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

10) Pengujian Antarmuka *Profile Dropshipper*

Tabel 10. Pengujian Antarmuka *Profile Dropshipper*

Data Uji dan Output (Data Normal)		
Data Input	Harapan Output	Hasil
Menu <i>profile.</i>	Menampilkan foto <i>profile</i> , status pengguna, jenis kelamin, alamat, no <i>handphone</i> , dan <i>email.</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tombol edit <i>profile.</i>	Dapat mengedit <i>profile.</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak
Tombol <i>logout.</i>	Akun keluar dari <i>website.</i>	<input checked="" type="checkbox"/> Diterima <input type="checkbox"/> Ditolak

e. Pengujian Kelayakan Sistem

Pengujian kelayakan sistem digunakan untuk mengetahui respon para *dropshipper* dan pembeli yang merupakan target dari pengguna *website* di mana dilakukan oleh 10 pihak *dropshipper* dan 10 dari pihak pembeli. Pada kesempatan ini penulis memberikan kesempatan kepada para *dropshipper* dan pembeli untuk menguji coba dalam penggunaan *website* yang telah dibuat, setelah itu penulis akan memberikan *kuesioner* untuk mengetahui kelayakan sistem.

Berdasarkan hasil perhitungan penilaian *kuesioner* menggunakan skala *likert* total hasil presentase yang telah diperoleh adalah 84,6% untuk *responden dropshipper* dan 85,4% dari *responden pembeli*, dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kelayakan sistem dari

pengisian kuesioner *online* oleh pihak *dropshipper* dan pembeli yang telah dibuat tergolong sangat layak.

Metode Equivalence Partitioning dan Boundary Value Analysis. 6(1), 25–29.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Dengan adanya *website dropship* kosmetik ini, dapat membantu para *dropshipper* dalam memasarkan produk kosmetik mereka secara *online* tanpa harus memiliki stok produk.
- b. *Website* ini tergolong sangat layak berdasarkan hasil presentase interpretasi sebesar 84,6% dari responden *dropshipper* dan 85,4% dari responden pembeli yang didapatkan melalui pengisian kuesioner *online*.
- c. Penggunaan *restful* API pada proses pengembangan sistem dapat menghubungkan dalam proses pertukaran data yang dilakukan oleh *user dropshipper* dan pembeli.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Purnomo, C. H. (2012). *Jualan Online Tanpa Repot dengan Dropshipping*.
- [2] Edy, Ferdiansyah, Pramusinto, W., & Waluyo, S. (2021). *Pengamanan Restful API menggunakan JWT untuk Aplikasi Sales Order*. 1(10), 106–112.
- [3] Dwinata, R. A., Efendi, R., & S, S. P. Y. (2016). Application Design of Periodic Table of Elements and Formulation of Chemical Compounds from Basic Chemical Elements Based on Android. *Rekursif*, 4(2), 177.
- [4] Susanti, E. (2020). Implementasi RESTful API dalam Pembuatan Master Data Planogram Menggunakan Framework Flask (Studi Kasus: PT Sumber Alfaria Trijaya, Tbk). *Techno.Com*, 19(3), 295–307.
<https://doi.org/10.33633/tc.v19i3.3468>
- [5] Hidayat, T., & Muttaqin, M. (2018). *Pengujian Sistem Informasi Pendaftaran dan Pembayaran Wisuda Online menggunakan Black Box Testing dengan*